

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan penemuan data yang betul-betul baru dengan pembuktian dan dapat dikembangkan. Data yang diperoleh dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.<sup>1</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif merupakan suatu metode yang bermaksud untuk menggambarkan, meringkas, memecahkan masalah secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi.<sup>2</sup>

Adapun metode penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1992) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat dan organisasi tertentu<sup>3</sup> dalam suatu

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm. 2

<sup>2</sup>Usman Rianse, *Metode Penelitian Sosial Dan Ekonomi (Teori dan Aplikasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 30

<sup>3</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 19

keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh komprehensif dan holistik.

## **B. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan suatu subjek dari mana data diperoleh. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua sumber data yaitu :

### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber. Data yang diperoleh dari data primer harus diolah kembali. Sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer adalah data yang secara khusus dikumpulkan untuk kebutuhan riset yang sedang berjalan.<sup>4</sup> Sumber data diklasifikasikan menjadi 3 tingkatan yaitu :<sup>5</sup>

a. *Person*, yaitu individu atau perseorangan. Sumber data yang bisa memberikan data berupa suatu jawaban lisan melalui wawancara atau dalam penelitian ini bisa disebut dengan informan. Informan pada penelitian ini adalah pemilik UKM Mutiarasari.

b. *Place*, yaitu sesuatu yg dipakai untuk menaruh (menyimpan, meletakkan, dan sebagainya); wadah, ruang (bidang, rumah, dan sebagainya) yang tersedia untuk melakukan sesuatu. Tempat penelitian ini adalah Fadhila Aqiqah.

---

<sup>4</sup>Nur Achmad Budi dkk, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Malang:Polinema Press, 2018), hlm.35

<sup>5</sup>Maskur, *Manajemen Humas Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Deepublish,2018), hlm.76

c. Paper, *yaitu* sumber data yang menyajikan data berupa huruf-huruf, angka, gambar dan simbol-simbol yang lain. Data dalam penelitian ini adalah nota, rekapan pembelian dan penjualan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan, buku, majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sebagainya. Data yang diperoleh dari data sekunder tidak perlu diolah kembali. Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup>

### C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah kumpulan data yang dilakukan pada *natural setting*, sumber data primer. Dalam proses penelitian ini teknik pengumpulan data umumnya menggunakan teknik komunikasi langsung, secara garis besar terbagi dalam tiga jenis yang utama, yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan rasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observation*),

---

<sup>6</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2020), hlm. 73-74

wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>7</sup> Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi merupakan aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung di lokasi penelitian, serta mencatat secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Observasi juga sangat penting untuk memberikan gambaran realistik perilaku atau suatu kejadian, untuk menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan sebagai evaluasi yaitu untuk melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu serta memberikan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif dan terus terang atau tersamar. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data mendatangi tempat kegiatan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut dan menyatakan terus terang kepada Fadhila Aqiqah, bahwa sedang melakukan penelitian.

### 2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.<sup>9</sup> Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2013) , hlm. 374

<sup>8</sup>Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Prespektif Kualitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm. 51

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ( Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 137

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>10</sup>

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dan dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya-karya monumental dari seseorang. Data dokumen yang diperoleh harus memiliki kredibilitas yang tinggi.<sup>11</sup> Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, data konsumen dan data penjualan.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.<sup>12</sup> Dalam pengertian lain instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian kualitatif, instrumen pengum bertanya mengenai informasi yang akan diteliti dan meminta data. Penelitian kualitatif menggunakan alat-alat bantu untuk mengumpulkan data seperti tape recorder, video atau kamera. Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah diolah.<sup>13</sup>

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen...*, hlm. 384

<sup>11</sup>Boedi Abdullah, Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 213

<sup>12</sup>Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian...*, hlm. 76

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 223

1. *The researcher is the key instrument* yaitu peneliti merupakan kunci dalam penelitian kualitatif.<sup>14</sup>
2. Pedoman wawancara. Penelitian ini deskriptif maka wawancara merupakan instrumen yang paling penting dalam keberlangsungan penelitian untuk mendapatkan informasi.
3. Buku catatan. Fungsi buku dalam instrumen ini yaitu untuk mencatat hasil yang penting dari pencaian informasi agar bisa membaca kembali informasi yang dicatat ketika peneliti lupa.
4. Alat rekam dan kamera, sebagai pelengkap bentuk riset yang ada di lapangan.

Menurut Ulfatin (2014:188) penelitian kulitatif dalam pengumpulan datanya, instrumen yang dapat digunakan yaitu :

#### 1. Instrumen Wawancara

Instrumen wawancara digunakan pada penelitian kualitatif karena dapat mengungkap informasi yang berkaitan dengan masa lampau, masa sekarang dan masa yang akan datang. Dan data yang dihasilkan diwawancara bersifat terbuka, menyeluruh dan tidak terbatas, sehingga bisa menghasilkan informasi yang utuh dan menyeluruh dalam mengungkap penelitian kualitatif.

#### 2. Instrumen Observasi

Instrumen observasi digunakan sebagai pelengkap dari teknik wawancara yang telah dilakukan. Observasi dalam penelitian kualitatif digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung objek penelitian,

---

<sup>14</sup> *Ibid.*

sehingga peneliti mampu mencatat dan menghimpun data yang diperlukan untuk mengungkap penelitian yang dilakukan.<sup>15</sup>

### **E. Uji Kredibilitas Data**

Dalam uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, *membercheck*.<sup>16</sup> Namun cara yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dalam penelitian ini yaitu :

#### **1. Triangulasi.**

Triangulasi dalam uji kredibilitas ini diartikan sebagai proses pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicek, dan dibuktikan dengan dokumen yang ada. Apabila hasil yang diperoleh berbeda, maka harus dilakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data agar dapat memastikan kebenaran akan data tersebut.<sup>17</sup>

Untuk memperjelas maksud dan alur dari teknik triangulasi pengumpulan data, dapat dilihat pada gambar berdasarkan buku Sugiyono.

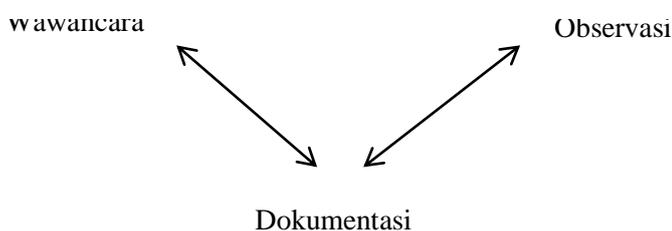
---

<sup>15</sup>*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Olahraga,*

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 270

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 274

**Gambar 3.1 Model Triangulasi Teknik Pengumpulan Data**



Dalam penelitian ini penulis menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik yang terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

## **2. Kecukupan Bahan Referensi**

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk memberikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti kamera, *handycam*, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang ditemukan oleh peneliti.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan suatu proses atau upaya pengolahan data menjadi informasi baru agar karakteristik data tersebut menjadi lebih mudah dimengerti dan berguna untuk suatu solusi permasalahan, khususnya yang berhubungan dengan penelitian.<sup>18</sup>

Metode analisa yang digunakan adalah metode kualitatif dengan mengikuti konsep yang diberikan Miles *and* Huberman, yang

---

<sup>18</sup>Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala Lumpur Press, 2014), hlm. 76

mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas.

#### 1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti berada di lapangan, maka data yang didapatkan akan semakin rumit, sehingga apabila tidak segera diolah akan menyulitkan peneliti. Maka dari itu reduksi data sangatlah penting untuk meringkas hal-hal penting dan menemukan tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>19</sup>

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif terletak pada temuan. Oleh karena itu, peneliti yang sedang melakukan penelitian kemudian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, dan belum memiliki pola yang harus dijadikan perhatian oleh peneliti dalam melakukan reduksi data.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian*), hlm. 247

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan yang akan dikerjakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.<sup>20</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap ini merupakan penarikan kesimpulan dari semua data yang telah diperoleh sebagai hasil dari penelitian. Jika proses sudah benar dan data yang dianalisis telah memenuhi standar kelayakan, maka kesimpulan awal yang diambil akan dapat dipercayai.

Kesimpulan yang dibuat masih bersifat sementara, karena penarikan kesimpulan ini menuntut verifikasi oleh orang lain yang ahli dalam bidang yang diteliti. Tetapi jika kesimpulan awal terlampir dengan bukti- yang bersifat kredibel.<sup>21</sup> Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm. 249

<sup>21</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 409

ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas dan berupa hubungan kausal dan interaktif, hipotesis atau teori.

## G. Waktu dan Tempat Penelitian

### 1. Waktu

**Tabel 1.1 Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Periode						
		Des 2020	Jan 2021	Feb 2021	Mar 2021	Apr 2021	Mei 2021	Juni 2021
1	Penyusunan Usulan Penelitian							
2	Usulan Penelitian							
3	Seminar Usulan Penelitian							
4	Pelaksanaan : a. Pengumpulan Data b. Pengolahan Data c. Penganalisaan Data							
5	Pelaporan : a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Skripsi							
6	Sidang Skripsi							

### 2. Tempat Penelitian

Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan

apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Untuk memperoleh data, penulis melakukan penelitian di Fadhila Aqiqah yang beralamatkan di Jl. Peta No. 99 Kahuripan, Kecamatan Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat.